LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA BIRO PERENCANAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

SEPTI REGITA CAHYANI

8143163336



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI DIII ADMINISTRASI PERKANTORAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2019

LEMBAR EKSEKUTIF

Septi Regita Cahyani. 8143163336. Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat Arsip Nasional Republik Indonesia. Program Studi DIII Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2019.

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja yang sesungguhnya serta untuk mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Arsip Nasional Republik Indonesia yang beralamat di Jalan Ampera Raya No. 7, Cilandak, Jakarta Selatan 12560. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 9 Juli sampai dengan 7 September 2018.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan diberikan tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan administrasi, yang meliputi mengelola surat masuk dan surat keluar, menerima telepon, mengirim dokumen menggunakan elektronik mail (e-mail), mengelola arsip, serta mengoperasikan peralatan dan perlengkapan kantor.

Selama pelaksanaan PKL, Praktikan menghadapi kendala yaitu banyaknya pekerjaan yang diberikan oleh mentor sehingga Praktikan merasa tertekan. Praktikan mengatasi kendala tersebut dengan cara bertanya kepada mentor, pekerjaan manakah yang mendesak dan harus segera diselesaikan.

Adapun saran yang dapat Praktikan berikan ialah ada baiknya dalam hal memberi tugas atau pekerjaan tidak membebani mahasiswa yang menjalani Praktik Kerja Lapangan.

LEMBAR PENGESAHAN
Koordinator Program Studi D3 Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Marsofivati, S.Pd., M.Pd. NIP. 1980 4122005012002

Nama Ketua Penguji

Marsofiyati, S.Pd., M.Pd. NIP.198004122005012002

Penguji Ahli

<u>Dr. Henry Eryanto, M.M.</u> NIP. 195801101983031002

Dosen Pembimbing

Widya Parimita, S.E., M.P.A. NIP. 197006052001122001

Tanda Tangan

Tanggal

29 MBI 2019

29 MEI 2019

31 Mel 2019 .

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga Praktikan diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini. Penulisan laporan PKL ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penyusunan laporan ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, Praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

- Widya Parimita, S.E., M.P.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan perhatiannya dalam membimbing Praktikan selama menyusun laporan PKL.
- 2. Marsofiyati, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi D3 Administrasi Perkantoran yang telah memberikan pengarahan mulai dari persiapan pelaksanaan PKL hingga penyusunan laporan PKL.
- Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S., M.Bus selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- 4. Drs. Muhammad Imam Mulyantono., M.AP selaku Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Mayarakat Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Puji Handayani dan Ridha Sari selaku Sekretaris Biro Perencanaan dan Hubungan Mayarakat yang telah membimbing dan mengarahkan Praktikan selama menjalani kegiatan PKL di Arsip Nasional Republik Indonesia.

6. Seluruh karyawan dan karyawati Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat

(Bagian Perencanaan, Bagian Kerja Sama dan Evaluasi serta Bagian

Hubungan Masyarakat dan TU Pimpinan).

7. Bapak Tarwidi dan Ibu Atun, kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa

memberikan doa, semangat dan dukungan yang tidak pernah putus kepada

Praktikan.

8. Serta sahabat-sahabatku tersayang yang telah memberikan dukungan dan

bantuan kepada Praktikan selama proses penyusunan laporan PKL

Semoga laporan PKL di Arsip Nasional Republik Indonesia ini dapat

berguna bagi Praktikan dan pembaca pada umumnya. Praktikan menyadari

terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu,

Praktikan mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam

penyempurnaan penyusunan laporan PKL ini.

Jakarta, April 2019

Praktikan

٧

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	2
C. Kegunaan PKL	3
D. Tempat PKL	4
E. Jadwal dan Waktu PKL	5
BAB II TINJAUAN UMUM ARSIP	NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
A. Sejarah Perusahaan	8
B. Struktur Organisasi	14
C Kegiatan Umum Perusahaan	17

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A.	Bidang Kerja	21
В.	Pelaksanaan Kerja	21
C.	Kendala yang di Hadapi	38
D.	Cara Mengatasi Kendala	39
BAB	IV KESIMPULAN	
A.	Kesimpulan	42
В.	Saran-saran	43
DAF	ΓAR PUSTAKA	45
LAM	PIRAN-LAMPIRAN	. 46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Kegiatan PKL	6
---------	---------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Sistem Informasi Kearsipan Dinamis	24
Gambar III.2	Surat Masuk dari SIKD	25
Gambar III.3	Buku Agenda Biro Perencanaan dan Humas	27
Gambar III.4	Sistem Informasi Penomoran Naskah Dinas	29
Gambar III.5	Form Penomoran Naskah Dinas	30
Gambar III.6	Buku Penomoran Nota Dinas Internal	31
Gambar III.7	Registrasi Surat Keluar via SIKD	31
Gambar III.8	Lemari Arsip Biro Perencanaan dan Humas	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan PKL	46
Lampiran 2	Surat Balasan Penerimaan PKL	47
Lampiran 3	Daftar Hadir PKL	48
Lampiran 4	Presensi PKL Arsip Nasional Republik Indonesia	51
Lampiran 5	Log Harian PKL	54
Lampiran 6	Form Penilaian PKL	58
Lampiran 7	Kartu Konsultasi Bimbingan PKL	59
Lampiran 8	Surat Keterangan PKL	60
Lampiran 9	Sertifikat PKL	61
Lampiran 10	Struktur Organisasi ANRI	62
Lampiran 11	Struktur Organisasi Sekretariat Utama	63
Lampiran 12	Turnitin	64
Lampiran 13	Format Saran Perbaikan Laporan PKL	65

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Perkembangan teknologi dan industri di dunia telah berkembang sangat pesat. Kini revolusi industri telah memasuki tahap ke-empat, atau lebih dikenal dengan sebutan Revolusi Industri 4.0. Dimana pada revolusi ini ditandai dengan adanya digitalisasi dan robotisasi. Maraknya tenaga robot yang menggantikan peran manusia dalam kegiatan industri beberapa perusahaan merupakan salah satu dampak dari adanya Revolusi Industri 4.0. Dengan begitu, tentunya akan terjadi perubahan dalam kegiatan dunia industri.

Perubahan tersebut dapat menjadi peluang jika mampu dihadapi dengan baik. Tetapi disamping itu, terdapat pula tantangan-tantangan dari adanya Revolusi Industri 4.0. Tantangan inilah yang harus diantisipasi dengan baik oleh semua pihak. Karena jika tidak mampu mengantisipasinya, akan berakibat kehilangan pekerjaan karena tidak mampu bersaing.

Maka dari itu, untuk menghadapi tantangan yang datang akibat adanya Revolusi Industri 4.0, dibutuhkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki daya saing tinggi. Salah satu upaya untuk memperoleh tenaga kerja yang terampil adalah melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Diploma III Adminisrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Jakarta. Pada kegiatan ini, mahasiswa mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, mengenalkan mahasiswa pada situasi dan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Sehingga, setelah mahasiswa menyelesaikan pendidikannya pada Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran, mereka telah siap terjun ke dunia kerja karena telah memiliki pengalaman selama menjalani kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan mahasiswa memanfaatkan kesempatan ini untuk menggali informasi yang tidak didapatkan selama kegiatan perkuliahan di tempat mahasiswa menjalani Praktik Kerja Lapangan. Selain itu, dapat berperan aktif dan tanggap menghadapi permasalahan dan mampu menjalin komunikasi yang baik antar sesama karyawan dan mematuhi segala aturan yang berlaku di tempat Praktik Kerja Lapangan.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program mata kuliah di Universitas Negeri Jakarta yang memiliki maksud dan tujuan yang melatarbelakangi kegiatan PKL ini dilaksanakan. Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan PKL, antara lain:

Adapun maksud dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan, antara lain

- 1. Menggali informasi yang lebih luas terkait dunia kerja
- Mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama kegiatan perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya
- Mendalami bidang pekerjaan yang diperoleh selama masa perkuliahan yakni bidang administrasi perkantoran

Adapun tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan, antara lain

- 1. Untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah Praktik Kerja Lapangan
- 2. Mengenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja yang sesungguhnya
- 3. Mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja

C. Kegunaan PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki manfaat bagi Praktikan, Perusahaan/Instansi terkait tempat dilaksanakannya kegiatan PKL serta Universitas Negeri Jakarta, adapun manfaat dari kegiatan PKL, antara lain:

1) Bagi Praktikan

- a. Menjadi sarana Praktikan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan
- Menjadi sarana praktikan untuk memperoleh wawasan mengenai dunia kerja yang tidak diperoleh praktikan selama kegiatan perkuliahan
- c. Menjadi sarana praktikan untuk menumbuhkan jiwa loyalitas terhadap suatu pekerjaan

4

d. Mampu beradaptasi di lingkungan dan kondisi apapun yang terjadi di

lingkup kantor

2) Bagi Arsip Nasional Republik Indonesia

a. Dengan adanya mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PKL, dapat

membantu pekerjaan karyawan di Arsip Nasional Republik Indonesia

b. Dapat menjalin kerjasama antara Arsip Nasional Republik Indonesia

dengan Universitas Negeri Jakarta

3) Bagi Universitas Negeri Jakarta

a. Menghasilkan mahasiswa yang professional dan siap terjun ke dunia

kerja

b. Menjalin hubungan kerjasama dengan Perusahaan/Instansi terkait

tempat dilaksanakan kegiatan PKL

D. Tempat PKL

Tempat Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan

merupakan salah satu Lembaga Pemerintahan Non Kementerian yaitu Arsip

Nasional Republik Indonesia dan praktikan di tempatkan di Biro Perencanaan

dan Humas. Adapun informasi terkait tempat praktikan melaksanakan

kegiatan PKL adalah sebagai berikut:

Nama Instansi : Arsip Nasional Repulik Indonesia

Alamat : Jalan Ampera Raya No.7, Cilandak, Jakarta Selatan 12560

Telepon : +62 21 7805851

Fax : +62 21 7810280 - 7805812

5

Website : https://www.anri.go.id/

E-mail : <u>info@anri.go.id</u>

Alasan Praktikan memilih Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai tempat Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ialah karena Arsip Nasional Republik Indonesia merupakan tempat yang tepat bagi praktikan untuk mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Terlebih lagi Arsip Nasional Republik Indonesia merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang salah satu perannya mengkaji dan menyusun kebijakan nasioanal dalam bidang kearsipan. Dalam hal perkuliahan, praktikan juga mempelajarinya sehingga menjadi ilmu tambahan bagi praktikan dalam hal penanganan arsip yang baik sesuai kebijakan yang berlaku.

E. Jadwal dan Waktu PKL

Praktikan menjalani kegiatan PKL di Arsip Nasional Republik Indoneia selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 9 Juli sampai dengan 7 September 2018. Dalam menjalani kegiatan PKL ini, Praktikan melalui beberapa tahapan, adapun tahapannya sebagai berikut:

Jadwal Me Jun Jul Agu Sep Ok No De Ja Fe Ma Waktu b i i i t t v S n r S **PKL** Tahap Persiapan Tahap Pelaksanaa Tahap Pelaporan

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan PKL

1) Tahap Awal (Persiapan)

Pada tahap ini praktikan melakukan pencarian informasi pada tempat praktik yang ingin dijalani. Hal pertama yang dilakukan adalah mendatangi tempat praktik yang dituju pada tanggal 28 Mei 2018 untuk menanyakan kesediaan tempat praktik tersebut untuk menerima Praktikan melakukan kegiatan PKL selama 2 (dua) bulan dan menanyakan persyaratan apa saja yang harus dipenuhi praktikan. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Surat Pengantar dari Universitas
- b. Curriculum Vitae

c. Proposal pengajuan Praktik Kerja Lapangan

Setelah persyaratan telah terpenuhi, pada tanggal 22 Juni 2018 praktikan mengantar dokumen tersebut ke Arsip Nasional Republik Indonesia untuk diproses. Tanggal 25 Juni 2018, pihak Arsip Nasional Republik Indonesia memberi kabar kepada praktikan via *whatsapp* bahwa

praktikan diterima untuk menjalani kegiatan PKL di Arsip Nasional Republik Indonesia.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dilakukan pada hari kerja yakni Senin – Kamis mulai pukul 09.00 – 15.00 WIB dan hari Jumat mulai pukul 07.30 – 15.30 WIB. Dengan periode pelaksanaan PKL selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 9 Juli sampai dengan 7 September 2018.

3) Tahap Pelaporan

Proses penulisan laporan PKL dilakukan praktikan setelah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) telah selesai dilaksanakan. Semua data dan informasi yang diperoleh praktikan selama menjalani kegiatan PKL di Arsip Nasional Republik Indonesia diolah sedemikian hingga menjadi suatu laporan.

BAB II

TINJAUAN UMUM

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

A. Sejarah Perusahaan

LANDARCHIEF

Lembaga kearsipan di Indonesia secara de facto telah ada sejak tanggal 28 Januari 1892, pada masa Pemerintahan Hindia Belanda didirikan Landsarchief. Bertepatan dengan didirikannya Landarchief, dilakukan pula pengukuhan jabatan landarchivaris yang tugasnya adalah bertanggung jawab memelihara arsip pada masa VOC hingga masa Pemerintahan Hindia Belanda guna kepentingan administrasi dan ilmu pengetahuan, serta membantu kelancaran pelaksanaan pemerintahan.

Pada tahun 1926 – 1929, saat pergerakan nasionalisme kebangsaan di Indonesia, Pemerintah Belanda berusaha menangkis dan menolak tuntutan Indonesia Merdeka. Dalam upaya penolakan tersebut, Pemerintah Hindia Belanda memberikan tugas khusus kepada Lansarchief, yaitu ikut serta secara aktif dalam pekerjaan ilmiah untuk penulisan sejarah Hindia Belanda, serta mengawasi dan mengamankan peninggalan – peninggalan orang Belanda

KOBUNSJOKAN

Saat masa pendudukan Jepang hampir tidak mewariskan peninggalan arsip. Maka dari itu, Arsip Nasional RI tidak memiliki arsip pada masa pendudukan Jepang. Lembaga kearsipan yang pada masa Hindia Belanda bernama Landarchief, pada masa pendudukan jepang berganti dengan istilah Kobunsjokan yang ditempatkan di bawah Bunkyokyoku. Sebagaimana pegawai — pegawai Belanda lainnya, sebagian pegawai Landarchief pun dimasukkan ke kamp tawanan. Meskipun demikian, peran Landarchief sangat penting bagi orang — orang Belanda yang ingin mendapatkan keterangan asal — usul keturunannya. Keterangan dari arsip tersebut diperlukan untuk dapat membebaskan diri dari tawanan Jepang, jika mereka dapat menunjukkan keturunan orang Indonesia meski bukan dari hasil pernikahan.

ARSIP NEGERI (1945 – 1947)

Secara yuridis, keberadaan lembaga kearsipan Indonesia dimulai sejak diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Namun tak bisa dipungkiri, bahwa keberadaan dan perkembangan Arsip Nasional RI merupakan hasil dari pengalaman dan kegiatan organisasi kearsipan pada masa Pemerintahan Hindia Belanda. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, lembaga kearsipan diambil alih oleh Pemerintah RI dan ditempatkan dalam lingkungan Kementerian Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan, dan diberi nama Arsip

Negeri. Keberadaan Arsip Negeri berlangsung sampai pertengahan tahun 1947 ketika pemerintahan NICA datang ke Indonesia.

LANDSARCHIEF

Pada tahun 1947, ketika Belanda melancarkan agresi militer yang pertama dan berhasil menduduki wilayah Indonesia, keberadaan Arsip Negeri diambil alih oleh Belanda dan kembali diubah menjadi Landarchief. Dengan berdirinya Republik Indonesia Serikat (RIS) dan kedaulatannya yang telah diakui oleh Belanda pada akhir tahun 1949, lembaga kearsipan kembali jatuh ke tangan Pemerintah Republik Indonesia.

ARSIP NEGARA (1950 – 1959)

Usai Konferensi Meja Bundar yang diselenggarakan pada tanggal 27 Desember 1949. Pemerintah Belanda mengembalikan kedaulatan kepada Pemerintah Republik Indonesia termasuk pengembalian lembaga – lembaga pemerintah salah satunya lembaga kearsipan. Sebagaimana tahun 1945 – 1947, Arsip Negara ditempatkan kembali di bawah Kementerian Pendidikan Pendidikan dan Kebudayaan. Pada masa pengambilalihan Landarchief oleh Pemerintah Republik Indonesia Serikat masih diusahakan konsepsi asli tentang statusnya sebagai Arsip Negeri RIS. Hal tersebut dimaksudkan agar arsip-arsip pemerintah pusat dapat disalurkan ke Arsip Negeri RIS. Namun konsep Arsip Negeri RIS tidak bertahan

lama karena pada tanggal 26 April 1950 melalui SK Menteri PP dan K nomor 9052/B nama Arsip Negeri berubah menjadi Arsip Negara RIS.

Pemimpin pertama lembaga Arsip Negara ialah Prof. R. Soekanto dengan masa kepemimpinan yang berlangsung selama enam tahun hinga tahun 1957. Selanjutnya, kepemimpinan digantikan oleh Drs. R. Mohammad Ali. Dengan adanya pergantian ini menjadi awal perubahan dasar dalam kepemimpinan di Arsip Negara, karena untuk pertama kalinya istilah Kepala Arsip Negara dipakai untuk jabatan tersebut. Nama Arsip Negara secara resmi dipakai hingga tahun 1959.

ARSIP NASIONAL (1959 – 1967)

Arsip Nasional dibawah Kementerian PP dan K

Pada masa kepemimpinan Drs. R. Mohammad Ali, Arsip Negara masuk ke dalam Lembaga Sejarah pada Kementerian PP dan K yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri nomor 130433/5, tanggal 24 Desember 1957. Berdasarkan SK menteri PP dan K nomor69626/a/s nama Arsip Negara berganti menjadi Arsip Nasional. Perubahan ini berlaku surut semenjak 1 Januari 1959.

Arsip Nasional dibawah Kementerian Pertama RI (1961-1962)

Berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 215 tanggal 16 Mei 1961, penyelenggaraan segala urusan Arsip Nasional dipindahkan ke Kementerian Pertama RI. Sejak keluarnya Peraturan Presiden nomor 19 tanggal 26 Desember 1961 tentang Pokok-pokok Kearsipan Nasional. Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, tugas dan fungsi arsip Nasional tidak hanya menyelenggarakan kearsipan statis saja, akan tetapi juga terlibat dalam penyelenggaraan kearsipan baru (dinamis).

Arsip Nasional dibawah Menteri Pertama Bidang Khusus. (1963-1964)

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No.188 tahun 1962, Arsip Nasional RI ditempatkan di bawah Wakil Menteri Pertama Bidang Khusus. Penempatan Arsip Nasional di Bidang Khusus dimaksudkan supaya arsip lebih diperhatikan, karena bidang ini khusus diperuntukkan bagi tujuan penelitian sejarah.

Arsip Nasional dibawah Menko Hubra (1963-1966)

Pada tahun 1964 nama Kementerian Pertama Bidang Khusus berganti menjadi Kementerian Kompartimen Hubungan dengan Rakyat (Menko Hubra). Perubahan tersebut disesuaikan dengan tugas dan fungsinya dalam mengkoordinasi kementerian-kementerian negara. Dengan bergantinya nama kementerian tersebut, otomatis Arsip Nasional berada di bawah kementerian yang baru tersebut.

Arsip Nasional dibawah Wakil Perdana Menteri Bidang Lembagalembaga Politik (1966-1967)

Berdasarkan Keputusan Wakil Perdana Menteri No.08/WPM/BLLP/KPT/1966, Arsip Nasional ditempatkan di bawah Waperdam RI bidang Lembaga-lembaga Politik. Namun secara fungsional, Arsip Nasional tetap memusatkan kegiatan-kegiatan ilmiah dan kesejarahan.

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (1967 – SEKARANG)

Tahun 1967 merupakan suatu periode yang sangat penting bagi Arsip Nasional, karena berdasarkan Keputusan Presiden 228/1967 tanggal 2 Desember1967, Arsip Nasional ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden. Sementara anggaran pembelanjaannya dibebankan kepada anggaran Sekretariat Negara.

Penetapan Arsip Nasional sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen diperkuat melalui Surat Pimpinan MPRS No. A.9/1/24/MPRS/1967 yang menegaskan, bahwa Arsip Nasional sebagai

aparat teknis pemerintah tidak bertentangan dengan UUD 1945, bahkan merupakan penyempurnaan pekerjaan di bawah Presidium Kabinet.

Berdasarkan Keputusan Presiden No.26 Tahun 1974 secara tegas menyatakan, bahwa Arsip Nasional diubah menjadi Arsip Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di Ibukota RI dan langsung bertanggungjawab kepada Presiden. Dengan keputusan tersebut, maka secara yuridis Arsip Nasional RI sah sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen.

B. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Arsip Nasional Republik Indonesia diatur dalam Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia.

ANRI terdiri atas:

a. Kepala

Kepala mempunyai tugas memimpin ANRI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, menetapkan kebijakan umum sesuai dengan tugas ANRI, menetapkan kebijakan teknis pelaksanaan tugas ANRI yang menjadi tanggung jawabnya, serta membina dan melaksanakan kerja sama dengan instansi dan organisasi lain.

b. Sekretariat Utama

Sekretariat Utama mempunyai tugas mengoordinaskan perencanaan, pembinaan, dan pengendalian terhadap program, administrasi, dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya lingkungan di ANRI. Sekretariat Utama terdiri atas Biro Perencanaan dan Humas, Biro Organisasi, Kepegawaian dan Hukum dan Biro Umum.

c. Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan

Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan kearsipan nasional. Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan terdiri atas Direktorat Kearsipan Pusat, Direktorat Kearsipan Daerah I, Direktorat Kearsipan Daerah II dan Direktorat Sumber Daya Manusia Kearsipan dan Sertifikasi.

d. Deputi Bidang Konservasi Arsip

Deputi Bidang Konservasi Arsip mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang konservasi arsip. Deputi Bidang Konservasi Arsip terdiri atas Direktorat Akuisisi, Direktorat Pengolahan, Direktorat Preservasi dan Direktorat Layanan dan Pemanfaatan.

e. Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan

Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang informasi dan pengembangan sistem kearsipan.

Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan terdiri atas Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional, Pusat Data dan Informasi, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan.

f. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi aparatur di bidang kearsipan. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan terdiri atas Bidang Perencanaan dan Evaluasi, Bidang Pelaksanaan dan Kerja Sama dan Subbagian Tata Usaha.

g. Pusat Jasa Kearsipan

Pusat Jasa Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan layanan di bidang kearsipan. Pusat Jasa Kearsipan terdiri atas Bidang Jasa Sistem dan Penataan Arsip, Bidang Jasa Penyimpanan dan Perawatan Arsip, dan Subbagian Tata Usaha.

h. Pusat Akreditasi Kearsipan

Pusat Akreditasi Kearsipan mempunyai tugas melaksankan akreditasi kearsipan. Pusat Akreditasi Kearsipan terdiri atas Bidang Akreditasi Pusat, Bidang Akreditasi Daerah dan Subbagian Tata Usaha.

i. Inspektorat

Inspektorat mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan ANRI. Inspektorat terdiri atas Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Arsip Nasional Republik Indonesia memiliki tugas yaitu melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Adapun fungsi dari lembaga pemerintah ini, ialah

- 1. Mengkaji dan menyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
- Mengkoordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas lembaga;
- Memfasilitasi dan membina kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan;
- 4. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, kehumasan, hukum, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, persandian, dan kearsipan;
- 5. Menyelenggaraan pembinaan kearsipan nasional;
- 6. Melindunga, mengamankan, dan mengelola arsip statis berskala nasional
- 7. Menyelenggarakan sistem dan jaringan informasi kearsipan nasional;

Disamping itu, Arsip Nasional Republik Indonesia memiliki kewenangan untuk

- 1. Menyusunan rencana nasional secara makro di kearsipan;
- 2. Menetapkan dan menyelenggarakan kearsipan nasional untuk mendukung pembangunan secara makro;
- 3. Menetapkan sistem informasi di bidang kearsipan;
- 4. Kewenangan lain yang melekat dan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yaitu:
 - a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kearsipan;
 - b. Penyelamatan serta pelestarian arsip dan pemanfaatan naskah sumber arsip.

Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan ditempatkan di Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyusunan rencana program dan anggaran, koordinasi dan administrasi kerja sama, penyusunan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha pimpinan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi

- a. Penyiapan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran
- Pengelolaan administrasi kerja sama serta penyiapan koordinasi dan penyusunan evaluasi dan pelaporan

c. Pengelolaan urusan hubungan masyarakat dan tata usaha pimpinan

Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat terdiri atas

- a. Bagian Perencanaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran. Bagian Perencanaan terdiri atas
 - Subbagian Perencanaan Program yang tugasnya adalah menyiapkan bahan koordinasi dan analisis penyusunan dan penyerasian rencana program
 - ii. Subbagian Perencanaan Anggaran yang tugasnya adalah menyiapkan bahan koordinasi dan analisis penyusunan dan penyerasian rencana anggaran
- b. Bagian Kerja Sama dan Evaluasi yang mempunyai tugas mengelola administrasi kerja sama serta persiapan koordinasi dan penyusunan evaluasi dan pelaporam. Bagian Kerja Sama dan Evaluasi terdiri atas
 - Subbagian Kerja Sama yang mempunyai tugas menyiapkan bahan koordinasi, administrasi, dan evaluasi pelaksanaan kerja sama
 - Subbagian Evaluasi dan Pelaporan yang mempunyai tugas
 menyiapkan bahan koordinasi penyusunan evaluasi program
 dan anggaran serta pelaporan akuntabilitas kerja
- c. Bagian Hubungan Masyarakat dan Tata Usah Pimpinan mempunyai tugas mengelola urusan hubungan masyarakat dan tata usaha

pimpinan. Bagian Hubungan Masyarakat dan Tata Usaha Pimpinan terdiri atas

- Subbagian Hubungan Antar Lembaga dan Protokol mempunyai tugas melaksanakan hubungan antar lembaga dan keprotokolan, layanan diorama, dan layanan operasional mobil masyarakat sadar arsip
- ii. Subbagian Publikasi dan Dokumentasi mempunyai tugas melaksanakan publikasi dan dokumentasi, pengelolaan website, penerangan masyarakat, dan layanan informasi publik
- iii. Subbagian Tata Usaha Pimpinan mempunyai tugas mengurus ketatausahaan serta pengelolaan arsip aktif di lingkungan Kepala, Sekretaris Utama, Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan, Deputi Bidang Konservasi Arsip, dan Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan yang praktikan jalani selama dua bulan di Arsip Nasional Republik Indonesia, Praktikan ditempatkan di Biro Perencanaan dan Humas sebagai sekretaris Kepala Biro Perencanaan dan Humas yang mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan penyusunan rencana program dan anggaran, koordinasi dan administrasi kerja sama, penyusunan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha pimpinan.

Adapun tugas yang dilakukan Praktikan sebagai sekretaris di Biro Perencanaan dan Humas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola Surat Masuk dan Surat Keluar
- 2) Menangani Telepon
- 3) Mengelola Arsip
- 4) Mengoperasikan Perlengkapan dan Peralatan Kantor

B. Pelaksanaan Kerja

Pada hari pertama Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan tepatnya pada tanggal 9 Juli 2018, Praktikan mendapatkan arahan dari staf Subbagian HAL dan Protokol yang merupakan koordinator kegiatan praktik kerja lapangan di Arsip Nasional Republik Indonesia

Setelah mendapat arahan, Praktikan diantarkan ke Ruang Biro Perencanaan dan Humas dan menemui Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas sekaligus mentor Praktikan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Setelah itu, Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas mulai menjelaskan beberapa hal mengenai Biro Perencanaan dan Humas. Adapun tugas-tugas Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas adalah sebagai berikut:

1. Mengelola surat masuk dan surat keluar

Arsip Nasional Republik Indonesia memiliki sistem tersendiri untuk kegiatan persuratan yang bernama Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD). Dimana segala kegiatan persuratan baik surat masuk maupun surat keluar yang terjadi dalam lingkup internal Arsip Nasional Republik Indonesia dikirim dan diterima melalui SIKD. SIKD juga menjadi arsip digital, karena dalam SIKD dapat diketahui beberapa hal diantaranya:

- a) Pada hari, tanggal, jam, dan menit keberapa surat tersebut masuk ataupun keluar
- b) Siapa yang mengirim surat tersebut
- c) Kepada siapa surat tersebut ditujukan
- d) Nomor surat yang tercantum pada surat tersebut
- e) Isi dari surat tersebut
- f) Lampiran surat yang merupakan hasil scan

1.1 Surat Masuk

Penanganan surat masuk di Arsip Nasional Republik Indonesia memiliki 2 (dua) penanganan yang berbeda antara surat masuk internal dan surat eksternal. Surat masuk eksternal biasanya akan diterima terlebih dahulu oleh bagian persuratan yang kemudian akan didistribusikan ke unit-unit terkait melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis. Sedangkan surat masuk internal antara unit-unit yang berada di lingkungan Arsip Nasional Republik dalam Indonesia didistribusikan melalui SIKD ataupun diantarkan langsung dalam bentuk berkas (fisik) ke unit yang dituju. Maka dari itu peran SIKD dalam kegiatan korespondensi di Arsip Nasional Republik Indonesia sangat penting. Jika SIKD mengalami gangguan dan tidak dapat digunakan akan menghambat kegiatan korespondensi di Arsip Nasional Republik Indonesia.

Berikut adalah laman depan dari Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Arsip Nasional Republik Indonesia.



Gambar III.1 Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Sumber: diolah oleh Praktikan

Untuk bisa mengakses SIKD, Praktikan harus login terlebih dahulu. Sebelumnya Praktikan sudah diberi tahu oleh mentor mengenai username dan password SIKD Biro Perencanaan dan Humas. Setelah berhasil login dengan memasukkan username dan password, maka akan tampil laman seperti gambar ini.

Di bawah ini merupakan laman yang menampilkan ketika ada surat masuk melalui Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).



Gambar III.2 Surat Masuk dari Sistem Infomasi Kearsipan Dinamis Sumber: diolah oleh Praktikan

Dalam hal menangani surat masuk, Pertama-tama Praktikan akan membuka browser yang secara otomatis akan terbuka laman Sistem Informasi Kearsipan Dinamis. Lalu, Praktikan melakukan *login* terlebih dahulu untuk bisa mengakses SIKD milik Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas. Setelah berhasil *login*, maka akan tampil laman depan aplikasi.

Jika ada surat masuk, maka aka nada tulisan berwarna merah yang bertuliskan "Ada Surat Masuk dari Pimpinan" yang berkedip-kedip. Praktikan akan mengklik tanda merah yang bertuliskan "Ada Surat Masuk dari Pimpinan". Setelah terbuka klik folder yang berisikan surat masuk (saat Praktikan mengklik folder tersebut, berkas akan otomatis terunduh).

Ketika unduhan telah selesai, Praktikan membuka dokumen yang telah terunduh lalu print dokumen tersebut. Setelah seluruh dokumen telah di print, Praktikan melakukan registrasi pada folder surat masuk dan surat keluar Biro Perencanaan dan Humas yang ada di komputer. Selanjutnya Praktikan akan menyisipkan kertas disposisi (yang sebelumnya telah diisi oleh Praktikan) diatas berkas surat masuk yang selanjutnya akan diserahkan ke Kepala Biro Perencanaan dan Humas untuk ditinjaklanjuti.

Setelah berkas telah selesai ditindaklanjut oleh Kepala Biro Perencanaan dan Humas, Kepala Biro akan menyerahkan kembali ke Praktikan. Praktikan akan mengecek kertas disposisi untuk mengetahui berkas tersebut akan di disposisikan kemana. Jika hanya ke satu unit bagian saja, Praktikan tidak perlu menggandakan berkas. Tetapi jika lebih dari satu unit bagian, maka Praktikan harus menggandakan berkas tersebut terlebih dahulu. Selanjutnya, jika berkas tersebut tidak didisposisikan ke unit bagian di bawah Biro Perencanaan dan Humas tetapi diinstruksikan untuk disimpan/diarsipkan maka Praktikan akan mengarsipkan berkas tersebut.

Untuk berkas yang didisposisikan ke unit bagian, sebelum didistribusikan ke unit bagian terkait, Praktikan kembali meregistrasi berkas tersebut dan mencatat terlebih dahulu di buku agenda Biro Perencanaan dan Humas. Praktikan menuju unit bagian terkait untuk menyerahkan berkas dan meminta tanda tangan penerima berkas di

unit bagian tersebut sebagai bukti bahwa berkas sudah berada di unit terkait.

Berikut ini adalah Buku Agenda Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat yang digunakan untuk mendistribusikan nota dinas.



Gambar III.3 Buku Agenda Biro Perencanaan dan Humas Sumber: diolah oleh Praktikan

1.2 Surat Keluar

Penanganan surat keluar di Biro Perencanaan dan Humas terbagi menjadi 2 (dua) penanganan yang berbeda, surat keluar internal dan surat keluar eksternal. Adapun beberapa perbedaan dari penanganan antara surat keluar internal dan surat keluar eksternal, diantaranya:

a. Kop surat

Perbedaan yang pertama dapat dilihat dari kop surat yang digunakan. Pada surat dinas

b. Penomoran surat keluar

Pemberian nomor surat antara surat keluar internal dan surat keluar eksternal berbeda. Pemberian nomor surat keluar internal dilakukan dengan cara manual menggunakan buku nomor surat keluar Biro Perencanaan dan Humas. Sedangkan untuk penomoran surat keluar eksternal menggunakan Sistem Informasi Penomoran Naskah Dinas (SIPANDA) Arsip Nasional Republik Indonesia.

Sama seperti SIKD, untuk bisa mengakses SIPANDA

Praktikan harus melakukan login terlebih dahulu dengan

menggunakan username dan password Biro Perencanaan dan

Humas yang sudah Praktikan dapatkan dari mentor.

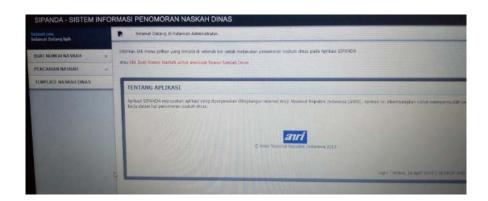
Dalam hal mengakses aplikasi SIPANDA, Pertama-tama Praktikan menerima surat dinas yang belum diberi nomor dan tanggal dari mentor. Selanjutnya Praktikan akan membuka browser dan mengetik "Sistem Informasi Penomoran Naskah Dinas" pada kolom pencarian. Setelah laman utama aplikasi SIPANDA terbuka maka selanjutnya Praktikan akan *login* terlebih dahulu.

Selanjutnya Praktikan akan mengecek jenis surat yang akan diberi nomor surat. Apakah surat tersebut surat undangan, surat dinas atau pengumuman. Setelah mengetahui jenis surat dimaksud, maka Praktikan akan mengklik salah satu *option* tersebut pada laman SIPANDA. Lalu, Praktikan akan mengisi beberapa *form*

seperti kode surat, kepada siapa surat tersebut ditujukan, perihal surat tersebut, serta keterangan.

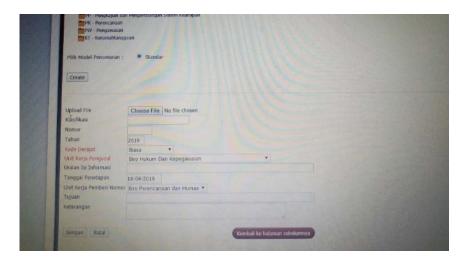
Setelah mengisi semua *form* tersebut maka Praktikan akan mengklik "Selesai" dan secara otomatis nomor tersebut akan muncul. Setelah itu Praktikan mengecek kembali apakah ada katakata yang salah yang tidak sesuai. Jika terdapat kesalahan maka Praktikan mengedit terlebih dahulu. Lalu setelah selesai dan yakin tidak ada kesalahan maka Praktikan akan menulis nomor surat yang sudah didaftarkan pada surat dinas tersebut. Setelah selesai, Praktikan akan *logout* dari aplikasi SIPANDA dan mematikan komputer.

Di bawah ini adalah laman depan dari aplikasi Sistem Informasi Penomoran Naskah Dinas (SIPANDA) Arsip Nasional Republik Indonesia.



Gambar III.4 Sistem Informasi Penomoran Naskah Dinas Sumber: diolah oleh Praktikan

Selanjutnya, setelah berhasil *login* dan memilih jenis surat maka akan tampil laman *form* yang wajib diisi untuk mendapatkan nomor naskah dinas pada aplikasi SIPANDA.



Gambar III.5 Form Penomoran Naskah Dinas Sumber: diolah oleh Praktikan

Dalam hal menangani surat keluar, Pertama-tama Praktikan menerima berkas yang sudah ditandatangani oleh Kepala Biro Perencanaan dan Humas. Setelah itu Praktikan memberikan nomor surat dan tanggal pada surat tersebut. Untuk nota dinas internal, penomoran dilakukan secara manual menggunakan buku penomoran nota dinas Biro Perencanaan dan Humas. Sedangkan untuk surat eksternal, penomoran menggunakan SIPANDA.

Setelah diberi nomor surat, Praktikan akan mendistribusikan nota dinas/surat tersebut sesuai tujuan. Untuk surat internal, Praktikan akan mengirimkan via SIKD dan surat eksternal akan dikembalikan ke unit bagian untuk ditindaklanjuti oleh unit bagian terkait.

NO TGL NO. NOTA DINAS KEPADA

HAL

JAMPSKYAN POPA ANOSCO DEPO Kelo Buyusippong
His Cospi as Sept 2003 am 02 00/082/2008 Debut Debut Dinas Delin Buyusippong
His Cospi 2003.

Buresian / renchanging Debut Dem Dem Deh Angsah
Spin Herb Popusipponing Typ Cospi 2009.

Remachanian Tenda Tengan Undangan
Begar Pimpinan Perya Some Reputation
Adapted Pimpinan Perya Some Reputation
Budanesta - Rusta

See Cospi 2008 Pu 00 00/084/2008 Kato Union

Lapon Capatin Cutput Bein Reputation as Manus
Onlin Position Tuil

See Gorp Tong HE 00 01/084/2008 Gestoma

Remachanian Tengan Capatin Cutput Bein Reputation as Manus
Onlin Position Tuil

See Gorp 2008 Pu 00 01/084/2008 Gestoma

Remachanian Tengan Capatin Cutput Bein Reputation

Service.

See Gorp Tong HE 00 01/084/2008 Gestoma

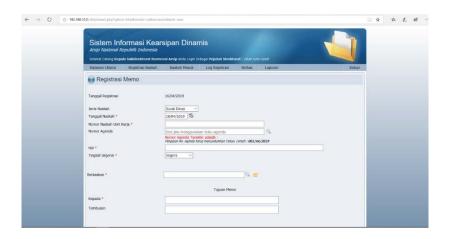
Remachanian Capatin Cutput Bein Remachanian Sectomal

Remachanian Capatin Cutput Bein Remachanian Sectomal Se

Berikut adalah Buku Penomoran Nota Dinas Internal.

Gambar III.6 Buku Penomoran Nota Dinas Internal Biro Perencanaan dan Humas Sumber: diolah oleh Praktikan

Setelah nota dinas diberi nomor, maka nota dinas dikirim melalui SIKD. Untuk bisa mengirim nota dinas melaui SIKD, harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Di bawah ini adalah laman yang menampilkan registrasi surat keluar via SIKD.



Gambar III.7 Registrasi Surat Keluar *via* Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Sumber: Sumber: diolah oleh Praktikan

2. Menangani telepon

Menangani telepon masuk merupakan salah satu pekerjaan dari seorang Sekretaris, begitu halnya Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas. Selama kegiatan PKL, Praktikan melakukan pekerjaan tersebut. Dalam hal menerima telepon masuk Praktikan mendapat arahan dari mentor bagaimana cara menangani telepon masuk yang berlaku di Biro Perencanaan dan Humas. Adapun tata cara dan langkah-langkah yang dilakukan Praktikan dalam hal menangani telepon masuk:

- Praktikan akan mengangkat gagang telepon ketika bunyi telepon sudah berbunyi sebanyak 2 (dua) kali
- 2) Selanjutnya Praktikan akan mengucapkan salam pembuka sebagai berikut "Biro Perencanaan dan Humas, Selamat Pagi/Siang/Sore..."
- 3) Setelah penelepon telah selesai menyampaikan pesan kepada Praktikan dan akan mengakhiri telepon, Praktikan akan menekan lidah telepon terlebih dahulu sebelum meletakkan gagang telepon

3. Mengelola Arsip

Walaupun unit bagian di bawah Biro Perencanaan dan Humas telah mengelola arsipnya masing-masing tetapi Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas tetap mengelola arsip yang berkaitan dengan kepala biro.

Dalam hal mengelola arsip pada Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas, Pertama-tama Praktikan menerima berkas yang telah di tindaklanjuti oleh kepala biro untuk diarsipkan. Kemudian Praktikan akan

menginput data ke dalam folder excel "daftar arsip aktif Biro Perencanaan dan Humas". Setelah itu Praktikan mengambil map untuk menaruh berkas dan memberi kode dan kata tangkap pada map tersebut.

Praktikan membuka filling cabinet dan mengurutkan kode arsip sesuai dengan urutan yang berlaku pada Arsip Nasional Republik Indonesia. Setelah selesai, Praktikan menutup kembali filling cabinet

Berikut adalah filling cabinet milik Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat.



Gambar III.8 Lemari Arsip Biro Perencanaan dan Humas Sumber: diolah oleh Praktikan

4. Mengoperasikan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

4.1 Mesin Pencetak (*Printer*)

Kegunaan mesin pencetak (*printer*) pada Biro Perencanaan dan Humas adalah untuk mencetak berkas surat masuk yang diterima dari Sistem Informasi Kearsipan Dinamis maupun mencetak nota dinas yang dibuat oleh Biro Perencanaan dan Humas. Adapun langkahlangkah yang dilakukan Praktikan dalam mengoperasikan mesin printer:

- 1) Praktikan meletakkan kertas (A4/Legal/A5) pada mesin *printer*
- 2) Kemudian Praktikan memilih dokumen yang akan dicetak
- 3) Selanjutnya Praktikan memilih jenis kertas sesuai kebutuhan
- 4) Setelah itu klik "Print"
- Praktikan menunggu beberapa saat hingga dokumen telah selesai dicetak
- 6) Kemudian Praktikan mengambil hasil cetakan tersebut dan menindaklanjutinya

4.2 Mesin Pemindai (*Scanner*)

Kegunaan mesin pemindai (*scanner*) pada Biro Perencanaan dan Humas adalah untuk menscan berkas yang akan dikirimkan ke unit lain melalui Sistem Kearsipan Dinamis (SIKD). Adapun langkah-langkah yang dilakukan Praktikan dalam mengoperasikan mesin scanner:

- 1) Praktikan menerima berkas yang diberikan mentor untuk discan;
- Setelah itu Praktikan menyambungkan kabel scanner ke stopkontak dan memastikan lampu power pada mesin scanner telah menyala;
- 3) Selanjutnya Praktikan membuka penyangga-penyangga pada mesin *scanner* yang sebelumnya tertutup;

- 4) Pastikan komputer sudah dalam keadaan menyala
- 5) Sebelum dilakukan scanning pada mesin scanner Praktikan memastikan terlebih dahulu tidak ada klip pada berkas yang akan discan agar tidak merusak mesin *scanner*;
- 6) Selanjutnya Praktikan meletakkan berkas dengan bagian kop berada di bawah dan dalam keadaan terbalik menghadap penyangga;
- 7) Setelah posisi letak berkas sudah benar Praktikan menekan tombol *power*;
- 8) Praktikan tidak perlu membuka aplikasi *scanner* yang ada di komputer, karena ketika tombol power sudah ditekan secara otomatis komputer akan memproses hasil *scan*;
- 9) Setelah *scan* sudah selesai, Praktikan harus mengecek kembali apakah hasil *scan* sesuai dengan berkas yang discan;
- 10) Jika sudah sesuai Praktikan akan menyimpan hasil scan tersebut dengan memberi nama *file* sesuai dengan perihal yang terdapat dalam berkas ke dalam folder "D" pada komputer;
- 11) Setelah berhasil disimpan, Praktikan akan menutup aplikasi s*canner* pada layar komputer dan menyerahkan berkas yang telah di*scan* kepada mentor.

4.3 Mesin Pengganda (*Fotocopy*)

Mesin pengganda (*fotocopy*) yang dioperasikan Praktikan selama kegiatan PKL di Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas adalah mesin fotocopy. Kegunaan mesin fotocopy pada Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas adalah untuk menggandakan berkas. Adapun langkahlangkah yag dilakukan Praktikan ketika mengoperasikan Mesin Pengganda (*Fotocopy*):

- 1) Praktikan menerima berkas yang akan digandakan dari mentor
- Setelah itu Praktikan akan menyambungkan kabel mesin fotocopy dengan stopkontak
- 3) Praktikan menekan tombol *power*
- 4) Setelah terdengar bunyi dari mesin *fotocopy*, Praktikan membuka laci penyimpanan kertas untuk mengecek persediaan kertas. Jika dirasa kurang maka Praktikan akan mengambil persediaan kertas dan menambahkannya ke dalam laci penyimpanan kertas dalam mesin *fotocopy*
- 5) Praktikan memastikan tidak ada *paper clip* atau steples pada berkas yang akan digandakan
- 6) Selanjutnya Praktikan akan meletakkan kertas pada kaca scanner dan memastikan posisinya tepat berada di bagian bawah sebelah kiri
- 7) Kemudian Praktikan menutup bagian penutup agar kertas yang akan digandakan tidak berubah letaknya

- 8) Setelah itu Praktikan menekan untuk memilih kertas yang akan digunakan (A4/Legal)
- 9) Lalu Praktikan menekan jumlah kertas yang akan dicopy sesuai kebutuhan
- 10) Jika telah mengatur pilihan kertas dan jumlah kertas yang akan di*copy* Praktikan menekan tombol "*Start*"
- 11) Praktikan menunggu beberapa saat hingga mesin *fotocopy* telah selesai memproses hasil penggandaan.
- 12) Praktikan mengambil hasil penggandaan dan menyerahkannya kepada mentor.

4.4 Mesin Penghancur Kertas

Dalam kegiatan administrasi sehari-hari terkadang terjadi kesalahan dalam hal pencetakan dokumen, pada Sekretaris Biro Perencanaan dan Humas hal tersebut sering terjadi. Selain itu, terdapat berkas-berkas yang sudah menumpuk dan tidak digunakan lagi. Mesin penghancur kertas menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut. Karena berkas-berkas pada Biro Perencanaan dan Humas adalah berkas-berkas penting yang jika sudah tidak terpakai tidak cukup dimusnahkan dengan hanya dibuang ke tempat sampah dan harus dicacah terlebih dahulu sebelum dibuang ke tempat sampah. Adapun langkah-langkah dilakukan Praktikan dalam yang mengoperasikan mesin penghancur kertas:

- Praktikan menyambungkan kabel mesin penghancur kertas ke stopkontak
- 2) Kemudian tekan tombol "ON"
- 3) Setelah itu lampu dan mesin akan menyala
- 4) Sebelum mencacah dokumen ke dalam mesin penghancur kertas,
 Praktikan memastikan terlebih dahulu tidak ada *paper clip* dan
 steples pada dokumen yang akan dicacah
- 5) Masukan beberapa lembar kertas ke dalam mulut mesin penghancur kertas. Jangan memasukkannya terlalu banyak karena akan merusak mesin.

C. Kendala yang di Hadapi

Sering kali Praktikan mendapatkan tugas baru dari mentor sehingga pekerjaan Praktikan menjadi menumpuk. Ketika Praktikan sedang mengerjakan suatu tugas tiba-tiba diwaktu yang bersamaan mentor memberi tugas baru dan meminta untuk diselesaikan dengan segera. Padahal tugas sebelumnya juga diminta untuk segera diselesaikan. Hal tersebut membuat Praktikan bingung harus memprioritaskan pekerjaan yang mana untuk bisa diselesaikan terlebih dahulu. Keadaan ini membuat praktikan mengalami keadaan *burn out*. Keadaan dimana kondisi mental Praktikan cukup tertekan akibat banyaknya pekerjaan yang diberikan oleh mentor atau dengan kata lain Praktikan mengalami stres.

D. Cara Mengatasi Kendala

Istilah *Burn Out* pertama kali dikemukakan oleh Freudenberger pada tahun 1974, *burnout* muncul sebagai suatu bentuk permasalahan sosial yang berkembang di masyarakat. Seseorang yang mengalami *burn out* tampak dari luar segalanya tidak ada masalah, namun didalamnya kosong dan penuh dengan tekanan.

Menurut Maslach (2008) kejenuhan kerja (*Burnout*) ini cenderung dirasakan pada karyawan dengan lama kerja, karena semakin lama karyawan bekerja ia akan semakin terbiasa dengan pekerjaannya, sedangkan untuk karyawan yang baru memulai menguasai pekerjaannya dan mulai belajar menguasai pekerjaan secara tidak langsung dapat menjadi beban dan stres pada pegawai baru yang pada akhirnya dapat menyebabkan kejenuhan dalam bekerja

Menurut Maslach (2013), menyebutkan bahwa burnout mempunyai tiga dimensi yang meliputi, *emotional exhaustion* (kelelahan emosi), *depersonalization* (despersonalisasi), dan *reduce personal accomplishment* (rendahnya penghargaan terhadap diri sendiri)

Menurut Muslihudin (2009) kejenuhan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kekurangan kontrol, ekspektasi kerja yang tidak jelas, dinamika ruang kerja yang disfungsional, ketidaksesuaian dalam nilai, pekerjaan yang tidak disukai, dan aktivitas ekstrem.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa *burnout* merupakan suatu bentuk kelelahan fisik, mental maupun emosi yang dialami

oleh seseorang karena adanya tuntutan pekerjaan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama sehingga menyebabkan penarikan diri dari lingkungan organisasi dan menurunnya pencapaian prestasi kerja.

Keadaan *burnout* inilah yang dialami Praktikan ketika menjalani kegiatan PKL. Menumpuknya tugas-tugas yang diberikan oleh mentor yang terus menerus dan sama-sama ingin didahulukan membuat Praktikan kelelahan fisik, mental maupun emosi yang apabila tidak dikendalikan dengan baik akan menurunkan kinerja Praktikan. Praktikan merasa tertekan akibat beban kerja yang diberikan oleh mentor.

Mengacu pada kendala yang dialami oleh Praktikan selama menjalani kegiatan PKL di Biro Perencanaan dan Humas Arsip Nasional Republik Indonesia yang mengalami keadaan burnout dimana Praktikan merasa tertekan karena beban kerja yang diberikan oleh mentor. Maka Praktikan mengatasi kendala tersebut dengan cara bertanya kepada mentor pekerjaan mana yang sangat mendesak dan harus segera diselesaikan. Praktikan dibantu oleh mentor memilah pekerjaan yang lebih penting dan mendesak untuk diselesaikan terlebih dahulu dan selanjutnya menyusul pekerjaan-pekerjaan yang lain. Dalam hal ini, Praktikan juga harus cermat dalam hal mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan serta menganggarkan waktu agar pekerjaan yang diberikan oleh mentor dapat diselesaikan dengan cara yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat Sugiyanto (2009), bertanya adalah proses berpikir, berupa diajukannya respon internal yang bertujuan untuk memperoleh respon balik (jawaban) itu sesuai dengan tujuan respon internal tersebut. Maka dari itu Praktikan bertanya mengenai alur penyimpanan dan pengiriman dokumen tersebut dengan secara rinci agar disaat Praktikan diperintahkan mentor untuk mengirimkan atau menyimpan dokumen, Praktikan sudah mengetahui alurnya.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan Praktikan sebagai berikut:

- Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan Praktikan selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 9 Juli 2018 sampai dengan 7 September 2018 pada Biro Perencanaan dan Humas Arsip Nasional Republik Indonesia
- Selama menjalani kegiatan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan melakukan bidang kerja seperti mengelola surat masuk dan surat keluar, menangani telepon, mengelola arsip, serta mengoperasikan peralatan dan perlengkapan kantor.
- 3. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan mengalami suatu kendala yaitu menumpuknya tugas yang diberikan oleh mentor kepada Praktikan sehingga Praktikan mengalami keadaan dimana mental Praktikan tertekan karena beban kerja yang diberikan terlalu banyak dan diminta untuk segera diselesaikan.

Dengan adanya kendala yang dihadapi oleh Praktikan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan maka hal yang dilakukan Praktikan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan cara manajemen waktu dengan baik dengan cara mendahulukan pekerjaan yang lebih utama diantara semua pekerjaan yang telah diberikan oleh mentor. Maka Praktikan akan mengerjakan pekerjaan yang lebih penting dan mendesak untuk diselesaikan terlebih dahulu dan selanjutnya menyusul pekerjaan-pekerjaan yang lain. Dalam hal ini, Praktikan juga harus cermat dalam hal mengatur, mengorganisasi, menjadwalkan serta menganggarkan waktu.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang Praktikan berikan yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Arsip Nasional Republik Indonesia

Dari uraian kendala yang dihadapi Praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, ada baiknya dalam hal memberi tugas atau pekerjaan tidak membebani mahasiswa yang menjalani Praktik Kerja Lapangan. Memang tujuan dasar dari kegiatan ini adalah mengenalkan mahasiswa pada dunia kerja yang sesungguhnya tetapi dalam hal mengenalkan dunia kerja yang sesungguhnya tersebut harus dilakukan secara bertahap agar mahasiswa yang bersangkutan tidak mengalami tekanan.

2. Bagi Mahasiswa

Praktikan harus cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda dari dunia perkuliahan serta harus mengelola waktu dengan baik dan dapat menyortir pekerjaan yang harus didahulukan

DAFTAR PUSTAKA

- Mahasiswa, P., & Untirta, F. (2017). Stimulasi humor sebagai upaya mengatasi burnout study pada mahasiswa fkip untirta, 4–6.
- Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The measurement of experienced burnout*, 2, 99–113.
- Rosyid, H. F. (1990). Burnout: PENGHAMBAT PRODUKTIFIT AS, 19–25.
- Schaufeli, W. B., Salanova, M., Bakker, A. B., & Alez-rom, V. G. (2002). THE MEASUREMENT OF ENGAGEMENT AND BURNOUT: A TWO SAMPLE CONFIRMATORY FACTOR, 71–72.
- Soedirman, J. K., & Journal, T. S. (2017). Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 12, No.3 November 2017, *12*(3), 190–198.
- Studi, P., Sarjana, P., Administrasi, K., Sakit, R., Kesehatan, F., & Universitas, M. (2015). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Burnout Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSJ Provinsi Kalimantan BaratTahun 2015, 2, 172–182.
- Sugiyanto, R. (2009). Bertanya. Penerapan Metode Bertanya dalam Kegiatan Praktek Lapangan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Mahasiswa, VI, 83.
- https://www.anri.go.id/, *Arsip Nasional Republik Indonesia* (diakses pada tanggal 10 Mei 2019)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BUK: 4750930, BAKHUM: 4759081, BK: 4752180

Bagian UHT: Telepon, 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian: 4890536, Bagian Humas: 4898486

Laman: www.unj.ac.id

: 1164/UN39.12/KM/2018 Nomor

31 Mei 2018

Lamp. Hai

: Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Kepala Biro Perencanaan dan Humas Arsip Nasional Republik Indonesia Jl. Ampera Raya no.7 Cilandak Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama

: Septi Regita Cahyani : 8143163336

Nomor Registrasi

Program Studi Fakultas

Administrasi Perkantoran (D3)

No. Telp/HP

Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 085217426128

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada bulan 9 Juli s.d. 7 September 2018.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi

2. Koordinator Administrasi Perkantoran (D3)

Lampiran 2 Surat Balasan Penerimaan PKL



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Ampera Raya No. 7, Jakarta 12560, Telp. 021-7805851, Fax. 021-7810280, 7805812 http://www.anri.go.id, e-mail: info@anri.go.id

Nomor

: HM.02.04/ (465 /2018

1101.02.04/ (40) /20

Jakarta, 22 Juni 2018

Hal : Magang

Yth. Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Hubungan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta

Sehubungan dengan surat Saudara nomor : 1164/UN39.12/KM/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Program Studi Diploma Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, atas nama:

No.	Nama	Nomor Registrasi
1.	Septi Regita Cahyani	8143163336

bersama ini kami sampaikan bahwa Magang tersebut dapat kami terima mulai tanggal 9 Juli s.d 7 September 2018 dengan ketentuan bahwa mahasiswa yang bersangkutan wajib untuk Magang setiap hari kerja (Senin – Kamis) mulai pukul 09.00 – 15.00 WIB dan (Jumat) mulai pukul 07.30 – 15.30 WIB.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Bagian Hubungan Masyarakat dan TU Pimpinan, Subbag HAL dan Protokol, Arsip Nasional Republik Indonesia Telp. (021) 7805851 ext.111 atau 807, Fax (021) 7810280.

Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Rerencanaan dan Humas,

M. Imam Mulyantono

Tembusan Yth: Sekretaris Utama

Daftar Hadir PKL Lampiran 3



Kampus Universitus Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

SEPTI REGITA CAHYANI Nama

Nama
SEPTI REGITA CAHYANI

No. Registrasi
Program Studi
Program Studi
ARSIP NASIO NAL REPUBLIK INDONESIA
Alamat Praktik/Telp
Alamat Praktik/Telp
Alamat Praktik/Telp

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 9 Juli 2018	1 SPOHA	
2.	selasa, 10 Juli 2018	2 SROHLY.	
3	Roby, 11 July 8	3 SROUTE	
4.	Kamis, 12 Juli 2018	s State	
5.	sum'at, 13 July 2018	5 SROWL	
6.	Senin, 16 Juli 2018	SPONT	
7.	selasa, 17 Juli 2018	, skauf.	
8.	Rabu , 18 Juli 2018	. SROUTE	
9	Kamis, 19 Juli 2018	SROW.	
10.	Jumat, 20 Juli 2018.	10 SPOUR	
11.	Senin, 23 Juli 2018	11 SROHU	
12.	selasa, 24 Juli 2018	SROW	
	Robu, 25 Juli 2018	SROUNT?	
13.	Kamis, ac Juli 2018	13SROWN	
14. 15.	Jum'at, 27 Juli 2018	15 SROWER	

<u>Catatan</u>:
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

Nama
SEPTI REGITA CAHYANI
No. Registrasi
Program Studi
Tempat Praktik
Alamat Praktik/Telp
SEPTI REGITA CAHYANI
SIGNAL
ANDREA SEPTI REGITA CAHYANI
SIGNAL
SIG

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	senin, 30 Juli 2018	1 SROUTE	
2.	selasa, 31 Juli 2018	2 SROUTE	
3.	Rabu, 1 Asustus 2018	3 SROWNE	
4.	Kamis, 2 Agustus 2018	SROHIL	
5.	Jumat, 3 Agustus ≥018	5 SROWER .	
6.	senin, 6 Asustus 2018	SRQUE!	
7.	selosa, 7 Asustus 2018	7 SROUNT.	
8.	Rabu, 8 Agustus 2018	8 SROWA"	
9.	Kamis, 9 Asustus 2018	9 SRCHILL.	
10.	sumat, 10 Asustus 2018	10 SPOHUS	
11.	SEMM, 13 ABUSTUS 2018	11 SPOUNT.	
12.	selasa, 14 Asustus 2018	m SROW.	
13.	Rabu, Is Asustus 2018	13 SROHITO	
14.	kamis, 16 Asustus 2018	SROUGE	
15.	Jumat, 17 Asustus 2018	14	Hari Kemerde-
			kaan Al
		Jakarra! Penilai,	9 Septemberd

<u>Catatan</u>: Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN ...3... SKS

SEPTI REGITA CAHYANI Nama No. Registrasi

SEPTI REGITA CTITATOR SHAJE SEPTI REGITA CTITATOR SHAJE SEPTI SEPT Program Studi

Tempat Praktik Alamat Praktik/Telp

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	senin, 20 Asustus 2018 selasa, 21 Asustus 2018	1. SROUM:	
3.	Robu, 22 Aslustus 2018	3	Han Raya ldu Adha 1439 H.
4.	kamis, 23 Asustus 2018	SPOHU!	
5,	Jumat, 24 Agustus 2018	5. SROttlike	
6.	selasa, 28 Agustus 2018	5 SRAHITO	
7.	Rabu, 29 Agustus 2018	7. SPORT	
9.	Kamis, 30 Agustus 2018	SRCuttle.	
0.	sumat, 31 Asustus 2018	10. SROWN	
1.	senin, 3 september 2018	11 SROWE	
2.	Selasa, 4 September 2018 Rabu, 5 September 2018	12 SROUTE	
3.	Kamis, 6 September 2018	13. SPOULLE SROUP	
4.	Jumat, 7 September 2018	SROUHE .	
5.		15	

<u>Catatan</u>:
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Jakaria J. September 2018 Penilai,

Lampiran 4 Presensi PKL Arsip Nasional Republik Indonesia

	PRE				LAPANGAN (F	PKL)	
			BULAN JULI EGITA (3336	
NAMA/ NIN PTN/ PTS		4NIVERSI	TAS N	EGERI :	JAKARTA		
Hari	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Tanggal	Sabiu	iviniggu 1	2	3	Kabu 4	5	6
Masuk					•		
Pulang					9		
Tanggal	7	8	9	10	11	12	13
Masuk			SPOUNCE.	SPONT5 08 - 48	SRQ1114 12.00(1741n)	SROWN OF THE SPECIAL S	SROHA.
			SRAHA	SROW!	SRAHLE	SRAWIT:	SROWE
Pulang			15-16	16.02.	16.13	15.32.	16.20
Tanggal	14	15	16 _A	17	18	19	20 1
Masuk			SPOH!	Patt.	SROUNC.	SROWER.	SROW!
			08.57 (ROH)	og. bo	08.55.	SROWY.	07.02 (RAH)
Pulang			15.45	15.47	16.12	15.33	16.59
Tanggal	21	22	23	24	25	26	27
Masuk			SPORT.	SPOHHY	SROUT.	SROUP	SROHH
100			58 CHP2	Sport	SPOHA	08.50 SRCHIA.	SROWE
Pulang			16.05.	15.50	15.55	16-09	16-40
Tanggal	28	29	30	31,			
Masuk			SPOULT O	SPOUT.			
			CRAIL	SIR CHIEF			
			10 40	16.02			



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Ampera Raya No. 7, Jakarta 12560, Telp. 021-7805851, Fax. 021-7810280, 7805812 http://www.anri.go.id, e-mail : info@anri.go.id

PRESENSI MAGANG/ PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) **BULAN AGUSTUS TAHUN 2018**

NAMA/ NIM	SEPTI	REGI-		YANI	/8143163336	
PTN/PTS	. UNIVER		NEGERI		ARTA	

Hari	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Tanggal		A CALL	2 3 2 3 3	100 BC 10	1 1	2	3
Masuk					SRCHL.	SRQ11.	5/2001.
Pulang					* SRAH	SROUT. 16.05	SPCHOLO 16-35
Tanggal	4	5	6,	7,	·8 ^	9	100
Masuk			98.48	SPCHT.	58.55	SPOHL.	SRAHL
Pulang			SRCHAZO 16.12	SPOHT	SREHE	SROUL.	5R0113
Tanggal	11	12	13	14	15	16,	17
Masuk			SRCHAR UB-50	SPOHAL.	5 Quit 08.43	5 SPOULTS 08.55	HARI
Pulang			SROWAN. 16. 49	SROUN". 12.30(1711).	SRUME .	SPant?	KEMERD EKAAN
Tanggal	18	19	20,	21	22	23	24
Masuk			SPAN . 53	58000 S	IDUL	SPANE 08 50	SPadd.
Pulang			SROUM. 16.35	SPOHLY.	ADHA	5RQH4"0 16.13.	16.45.
Tanggal	25	26	27	28	29	30	31
Masuk			SPORTS 08.50	Spark	SPOUNT :	8.50	SROW 22
Pulang			SROWS 15.25	SROW.	SROW	5/2041/2 16.15.	16. 45.

Rekapitulasi Kehadiran:

Jumlah Sakit: — Hari
Jumlah Ijin : — Hari
Jumlah Alpa : — Hari Total Kehadiran : Hari

Keterangan:

Apabila berhalangan hadir/ tidak masuk, Lampirkan surat kepada koordinator

Koordinator Magang, (Erieka Nurlidya Otami) NIP. 19851126 200912 2 005 Pelaksana Magang,

SEPTI REGITA C

NIM: 8143163336



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Jalan Ampera Raya No. 7, Jakarta 12560, Telp. 021-7805851, Fax. 021-7810280, 7805812
http://www.anri.go.id, e-mail: info@anri.go.id

Tanggal 1 2 3 4 5 6 Masuk 9 0 0 50 50 50 50 30 0					IBER TAHU			
Hari Sabtu Minggu Senin Selasa Rabu Kamis Ranggal 1 2 3 4 5 6 6 6 6 6 6 6 6 6	MA/ NIM	: .	SEPII RE	GITA CA	HYANI /	8143163336		
Tanggal 1 2 3 4 5 6 Masuk	/ PTS	: .	UNIVERSITA	S NEGE	ERI JAKA	RTA.		
Tanggal 1 2 3 4 5 6	lari (Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Masuk Pulang Pulang Pulang Rangal SRouth	nggal	-1	2	3	4		E Section of the Control of the Cont	
Pulang SRoute 16.30 State 16	asuk			_ ^	08 - 50	SROUT	SPOHL	5 KQ416
Tanggal 8 9 10 11 12 13 Masuk TAHUN BARU ISLAM TAHUN BARU ISLAM 19 20 Masuk Pulang 20 20 Masuk Masuk 22 23 24 25 26 27 Masuk Pulang 20 27 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20 20	Sec.						SPOHALE	SROW.
Masuk TAHUN BARU ISLAM Tanggal 15 16 17 18 19 20 Masuk Pulang 20 </td <td>ıggal</td> <td>8</td> <td>9</td> <td>10</td> <td>11</td> <td>12</td> <td></td> <td>14</td>	ıggal	8	9	10	11	12		14
Pulang ISLAM Tanggal 15 16 17 18 19 20 Masuk Pulang 20	isuk							
Masuk Pulang Tanggal 22 23 24 25 26 27 Masuk Pulang Tanggal 29 30								
Masuk Pulang Tanggal 22 23 24 25 26 27 Masuk Pulang Tanggal 29 30	ggal	15	16	17	18	19	20	21
Tanggal 22 23 24 25 26 27 Masuk Pulang **	suk							
Masuk Pulang Tanggal 29 30		alica y Asia						
Masuk Pulang Tanggal 29 30	ggal	22	23	24	25	26	2.7	28
Tanggal 29 30	suk							20
The second secon	ang							
Masuk	ggal	29	30				AND CARGOS	
	suk							
Pulang kapitulasi Kehadiran:								

Jumlah Ijin : Hari Jumlah Alpa : ... Hari Total Kehadiran : ... Hari

Keterangan:

Apabila berhalangan hadir/ tidak masuk, ampirkan surat kepada koordinator

Koordinator Magang,

NIP 905 1000 2 0005

Pelaksana Magang,

(...SEPTI REGITA C...) NIM: 8143163336

Lampiran 5 Log Harian PKL

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R. Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id

LOG HARIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PROGRAM DIPLOMA III

3 SKS

Nama

: Septi Regita Cahyani

No.Registrasi

: 8143163336

Program Studi Tempat Praktik : D3 Administrasi Perkantoran : Arsip Nasional Republik Indonesia

Alamat Praktik/Telp

: Jalan Ampera Raya No. 7 Cilandak, Jakarta Selatan 12560

BULAN JULI - SEPTEMBER 2018

Senin, 9 Juli 2018	Pengenalan tempat praktik dan pekerjaan yang akan dilakukan Praktikan selama menjalani kegiatan PKL Melakukan coding berkas yang akan diarsipkan Mengantar nota dinas ke unit bagian Mengelompokkan berkas-berkas yang	
elasa, 10 Juli 2018	memiliki kode huruf yang sama dan menyusunnya sesuai dengan urutan kode arsip Menginput berkas-berkas yang akan diarsipkan ke dalam folder excel daftar arsip aktif biro perencanaan dan humas Mengantar nota dinas ke unit bagian	
abu, 11 Juli 2018	 Menginput berkas-berkas yang akan diarsipkan ke dalam folder excel daftar arsip aktif biro perencanaan dan humas Mengantar nota dinas ke unit bagian 	
amis, 12 Juli 2018	 Menginput berkas-berkas yang akan diarsipkan ke dalam folder excel daftar arsip aktif biro perencanaan dan humas Mengantar nota dinas ke unit bagian 	
ımat, 13 Juli 2018	 Olahraga pagi Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian 	
enin, 16 Juli 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKDMenangani telepon masuk	• • • • •
		Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD

		Mengantar nota dinas ke unit bagian	
9	Kamis, 19 Juli 2018	 Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian 	
10	Jumat, 20 Juli 2018	Olahraga pagi Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
11	Senin, 23 Juli 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
12	Selasa, 24 Juli 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
13	Rabu, 25 Juli 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
14	Kamis, 26 Juli 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Menangani telepon masuk	
15	Jumat, 27 Juli 2018	Olahraga pagi Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
	Senin, 30 Juli 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
	Selasa, 31 Juli 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
	Rabu, 1 Agustus 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
	Kamis, 2 Agustus 2018	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk Mengantar nota dinas ke unit bagian	
¥	Jumat, 3 Agustus 2018	 Olahraga pagi Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD Menangani telepon masuk 	
		Mengantar nota dinas ke unit bagian Menangani surat masuk dari unit	

THE PROPERTY AND ADDRESS OF THE PROPERTY ADDRESS OF THE PROPER	Rabu, 8 Agustus	Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD	
	2018 2018	Menangani telepon masuk	
AAAA maaa		 Mengantar nota dinas ke unit bagian 	
		Menangani surat masuk dari unit	
	Kamis, 9 Agustus 2018	bagian/SIKD	
	2018	 Menangani telepon masuk 	× =
-		 Mengantar nota dinas ke unit bagian 	
		Olahraga pagi	
	Jumat 10 Aquetus	 Menangani surat masuk dari unit 	
	Jumat, 10 Agustus 2018	bagian/SIKD	
		Menangani telepon masuk	
		Mengantar nota dinas ke unit bagian	
		Menangani surat masuk dari unit	
	Senin, 13 Agustus 2018	bagian/SIKD	
	2016	Menangani telepon masuk	
		Mengantar nota dinas ke unit bagian	
	G-1 1/ 1	Menangani surat masuk dari unit hagian/SIMD	
	Selasa, 14 Agustus 2018	bagian/SIKD	
	2010	Menangani telepon masuk Menangantar nata dinas ka unit bagian	
		Mengantar nota dinas ke unit bagian	
		 Menangani surat masuk dari unit bagian/SIKD 	
	Dahu 15 Aquetus	S	
	Rabu, 15 Agustus	Menangani telepon masuk Menangantan nata dinas ka unit bagian	
	2010	Mengantar nota dinas ke unit bagian Mengikuti acara Torch Relay (Pawai Ohor)	
		 Mengikuti acara Torch Relay (Pawai Obor) Asian Games 2018 	
		Menangani surat masuk dari unit	
	Kamis 16 Aquetus	bagian/SIKD	
	Kamis, 16 Agustus 2018	Menangani telepon masuk	
		Mengantar nota dinas ke unit bagian	
		Menangani surat masuk dari unit	
	Senin, 20 Agustus 2018	bagian/SIKD	
aryana and a state of the state	2018	 Menangani telepon masuk 	
		 Mengantar nota dinas ke unit bagian 	
	*	Menangani surat masuk dari unit	
	Selasa, 21 Agustus 2018	bagian/SIKD	
	2018	 Menangani telepon masuk 	
		 Mengantar nota dinas ke unit bagian 	
		 Menangani surat masuk dari unit 	
	Rabu, 22 Agustus 2018	bagian/SIKD	
	2018	Menangani telepon masuk	
		Mengantar nota dinas ke unit bagian	
		Menangani surat masuk dari unit	
	Kamis, 23 Agustus 2018	bagian/SIKD	
-	2018	Menangani telepon masuk	
		Mengantar nota dinas ke unit bagian	
	- Annual Control of the Control of t	Olahraga pagi	
	Jumat, 24 Agustus	Menangani surat masuk dari unit	
	2018	bagian/SIKD	
		Menangani telepon masuk	
		Mengantar nota dinas ke unit bagian	
The same of the sa	a : 25 :	Menangani surat masuk dari unit	
	Senin, 27 Agustus 2018	bagian/SIKD	
	2010	 Menangani telepon masuk 	

	Menangani surat masuk dari unit
Rabu, 29 Agustus	bagian/SIKD
Rabu, 29 Agustus 2018	Menangani telepon masuk
	Mengantar nota dinas ke unit bagian
	Menangani surat masuk dari unit
Kamis, 30 Agustus 2018	bagian/SIKD
2018	Menangani telepon masuk
	Mengantar nota dinas ke unit bagian
	Olahraga pagi
T 21 A	Menangani surat masuk dari unit
Jumat, 31 Agustus 2018	bagian/SIKD
2010	Menangani telepon masuk
	 Mengantar nota dinas ke unit bagian
	Menangani surat masuk dari unit
Senin, 3 September	bagian/SIKD
2018	Menangani telepon masuk
	 Mengantar nota dinas ke unit bagian
	Menangani surat masuk dari unit
Selasa, 4 September	bagian/SIKD
2018	Menangani telepon masuk
	Mengantar nota dinas ke unit bagian
	Menangani surat masuk dari unit
Rabu, 5 September	bagian/SIKD
2018	Menangani telepon masuk
	Mengantar nota dinas ke unit bagian
	Menangani surat masuk dari unit
Kamis, 6 September 2018	bagian/SIKD
2016	Menangani telepon masuk
	Mengantar nota dinas ke unit bagian
	Olahraga pagi
Jumat. 7 September	Menangani surat masuk dari unit
Jumat, 7 September 2018	bagian/SIKD
	Menangani telepon masuk
	Mengantar nota dinas ke unit bagian

Form Penilaian PKL Lampiran 6



Kampus Universitus Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 Laman: www.fe.unj.ac.id

PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PROGRAM DIPLOMA III SKS

Nama
SEPTI REGITA CRHYANI

No.Registrasi
\$19.319.333.6
Program Studi
D.3. ADMINISTRASI
Tempat Praktik
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INPONESIA
Alamat Praktik/Telp
Tt. AMPERA, RAYA 106.7
CORT. 7805851

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	VETEDANCAN					
NO	ASPEN TANG DINILAI	46-100	KETERANGAN					
1	Kehadiran	(00	Keterangan Penilaian :					
2	Kedisiplinan	(00)	Skor Nilai Bobot 86-100 A 4 81-85 A- 3,7					
3	Sikap dan Kepribadian	100	76-80 B+ 3,3 71-75 B 3,0					
4	Kemampuan Dasar	99	66-70 B- 2,7 61-65 C+ 2,3					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	100	56-60 C 2,0 51-55 C- 1,7 46-50 D 1					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan	100	2. Alokasi Waktu Praktik :					
	Mengambil Keputusan		2 sks : 80-160 jam kerja efektif					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	100	(2 Minggu s.d 1 bulan) Nilai Rata-rata :					
8	Aktivitas dan Kreativitas	100	999 = 99,9					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	100	10 (sepuluh)					
10	Hasil Pekerjaan	601	Nilai Akhir :					
			100 A					
			Angka bulat huruf					
	Jumlah	.999						

Catatan : Mobon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Takarta 97 September 2018
Penilai Pepala Bagian Humas y Tu Pimpinan,

Lampiran 7 Kartu Konsultasi Bimbingan PKL

	MK KERJA PERENZAWAAN 10 WAL	TANDA TANGAN PEMBIMBING	Z	n	S.	23	2	e s	S.	X	2				7
NDIDIKAN TINGGI (TAS) UQAS I III NO MONOMONIA 13220 AND MONOMONIA 13220 AND MONOMONIA 13220	KARTU KONSULTASI PEMBINBINGAN PENULISAN PKL TA AAHYANI 5 Judii PKL 1440 RAN PRAKTIK KERJA SILAPAN GAN PRIG BERNZANAAN SI PEFKARHOLAN DAN HUMAS RESIP WITA SE, MPA ZOOIIRADOI	SARAN PEMBIMBING									ACC				SETUJU UNTUK UJIAN PKL
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS EKONOMI Kampus Universita Neseri Jakarta Gedung R. Jahn Burumangan Makis. Jakarta 13220 Talagam (021) 4721227 4706285, Face (021) 4706285	KARTUKONSULTASI PEMBI \$145 63536 \$145 63536 \$5	MATERI KONSULTASI	TEKNIK PENULISON & BIMBINGON UMUM	Progress Bab I & Bab II	Bab I & Bab II.	Revisi Bab I + Bab il	Bab III Kendala 49 Alhadapi	4 cara mengatasi Kendala	Bab 1 - 1V	REVISI Bab 1 - IV.	Bab III Kendala yang dihadapi	4 Caro mengatosi mendala			
wanted and	I. Nama Mahasiswa 2. No.Registrasi 3. Program Studi 4. Dosen Pembimbing	TGL/BLN/THN	4 Feb 2019	610° day 11	Glos det Si	S Mar 2013	15 Mar 2019		23 Apr 2019	7 Mel 2019	to Mei 2019				
	1. Nan 2. No.] 3. Prog 4. Cos	NO	-	2	3	4	2	9	7	00	6	10	=	12	

Lampiran 8 Surat Keterangan PKL



SURAT KETERANGAN

Nomor: HM.02.04/ 157 /2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. M. Imam Mulyantono, M.AP

NIP : 19651201 199403 1 001

Jabatan : Kepala Biro Perencanaan dan Humas

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Septi Regita Cahyani

Nomor Registrasi : 8143163336

Program Studi : Diploma Administrasi Perkantoran

Instansi : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Magang/ Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Tata Usaha Biro Perencanaan dan Humas Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dari tanggal 9 Juli s.d 7 September 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 September 2018

Drs. M. Imam Mulyantono, M.AP

Lampiran 9 Sertifikat PKL



Arsip Nasional Republik Indonesia

Nomor: HM. 02.04/ 34 /2018

Arsip Nasional Republik Indonesia dan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2018 Tentang Arsip Nasional Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 1974 Tentang Pengangkatan dan Mutasi Jabatan Struktural Di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia,

Memberikan:

Diberikan Kepada:

NOMOR REGISTRASI: 8143163336

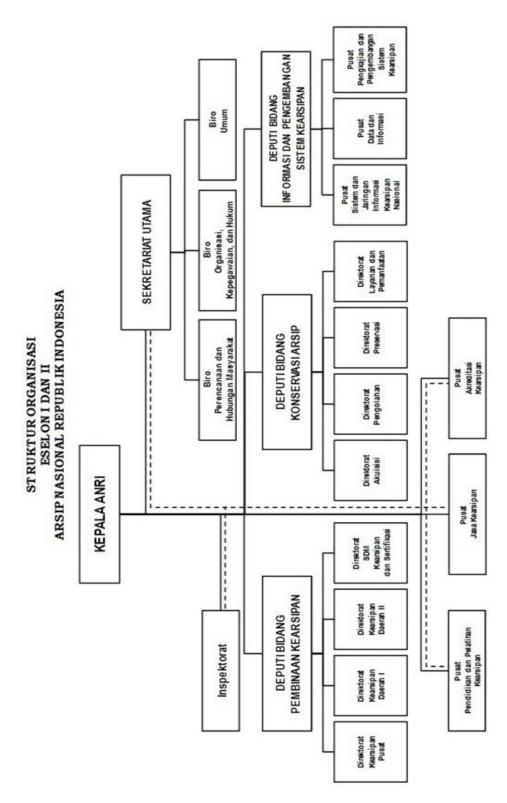
Mahasiswa Program Studi Diploma Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Telah Melaksanakan Magang/ Praktek Kerja Lapangan di Arsip Nasional Republik Indonesia Pada Tanggal 9 Juli s.d 7 September 2018 Dengan Nilai BAIK

Jakarta, 202 September 2018 Kepala Biro Per

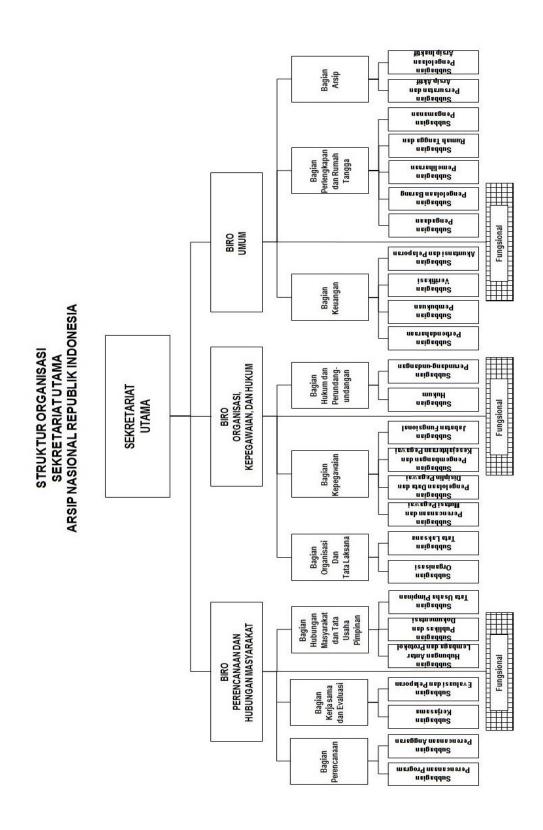
incanaan dan Humas

Drs. M. Imain Mulyantono, M.AP

Lampiran 10 Struktur Organisasi ANRI



Lampiran 11 Struktur Organisasi Sekretariat Utama



Lampiran 12 Turnitin

7% 7% INTERNET SOURCE	0% S PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1 www.jikn.go.id		2
abstrak.ta.uns.ac.id		2
3 www.anri.go.id		1
eprints.umm.ac.id		1
5 docplayer.info		<1
6 vdocuments.site		<1
7 id.wikipedia.org		<1
8 repository.fe.unj.ac.id		<1

Lampiran 13 Format Saran dan Perbaikan PKL

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285 **FAKULTAS EKONOMI** Laman: www.fe.unj.ac.id



FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PENULISAN LAPORAN PKL

FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

SEPTI REGITA CAHYANI

8143163336

D3 ADMINISTRAS! PERKANTONAN

D3 ADMINISTRAS! PERKANTONAN

4. Tanggal Ujian Laporan PKL

3. Program Studi 2. No.Registrasi

1. Nama Mahasiswa

ANGAN

HALAMAN PEMBĘRI	24,25,27,	30, 31			. 96	_	1	2-4.
MASALAH SARAN PERBAIKAN	Bab III - Beri Keterangan sebelum 24	eambar.	EE	- Merggonth teori min, thn 3009	- menambahkan reori terkait	cara mengatasi Kendala.		Bob 1 - Perboiki Mok of Lotton a
NO NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	1 Mar sofiyati, S. Pd., M. Pd.							De Hours Frucato M M
ON	-	2	3	4	2	9	7	9

Catatan:

Sudah diperbaiki sesuai saran

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan laporan PKL, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing

Paraf Pembimbing

Kegunaan

Target perbaikan/penyempurnaan laporan PKL
 Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan Laporan PKL